

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Liawati Widyastuti  
Nim : 1201409028  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen pembimbing

Kepala SKB Ungaran

Dr. Khomsun Nurhalim, M. Pd

Dra. Eny Susilowati

NIP. 19530528 198003 1 002

NIP. 19650512 200003 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.

Selama melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Eny Susilowati, selaku Kepala UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
4. Drs. Sukir, M.Pd, selaku Koordinator Pamong Belajar PPL di UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
5. Dr. Khomsun Nurhalim, M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
6. Dr. Joko Sutarto, M. Pd selaku Dosen Pembimbing PPL UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang
7. Muhamad Chabib, S. Pd selaku Pamong Belajar Program Kesetaraan di UPTD SKB Ungaran.
8. Segenap tenaga pendidik, pegawai lainnya dan seluruh warga UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
9. Rekan-rekan praktikan PPL Unnes atas kerjasama, solidaritasnya dan kasih sayangnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena pengetahuan penulis yang masih sangat sedikit dan masih harus belajar dan terus belajar, Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis.

Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v

### LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2

#### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL .....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
E. Prinsip-Prinsip Pengalaman Lapangan.....	4

#### BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
B. Tahapan Kegiatan .....	6
C. Materi Pelaksanaan Kegiatan .....	6
D. Proses Pembimbingan .....	7
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat .....	8
F. Hasil Pelaksanaan .....	8

REFLEKSI DIRI .....	10
---------------------	----

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan PPL
2. Jadwal Rooling PPL
3. Presensi PPL
4. Daftar Kunjungan Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing
5. Program Kegiatan SKB Ungaran 2012
6. Profil Lembaga
7. Daftar Kemitraan
8. Data Kepegawaian UPTD SKB Ungaran
9. Data Ketenagaan
10. Daftar Tutor Program Kesetaraan
11. Daftar Peserta Didik Program Kesetaraan
12. Jadwal Pelajaran Kesetaraan
13. Daftar Tutor PAUD “Junior” UPTD SKB Ungaran
14. Daftar Peserta Didik PAUD “Junior” UPTD SKB Ungaran
15. Jadwal Kegiatan Harian PAUD “Junior” UPTD SKB Ungaran
16. Daftar Peserta Kursus Menjahit Tahun 2012
17. RPP Kreasi Hijab
18. RPP Kreasi Sabun
19. Daftar Buku Modul Kesetaraan
20. Daftar Koleksi Buku TBM “Melek Moco”

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sesuai dengan keputusan rektor Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan ajang pelatihan yang bertujuan untuk menerapkan dan menanamkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Dengan demikian PPL adalah program pendidikan yang memprasyaratkan kemampuan aplikatif dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa pengalaman nyata dari semua hal yang berkaitan dengan jabatan kependidikan, baik kegiatan belajar mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya. dipandang dari sudut kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, sehingga setelah mahasiswa tersebut menjadi tenaga pendidik, mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik khususnya bagi mahasiswa pendidikan luar sekolah yang cakupan pembelajarannya sangat luas dari informal sampai non formal yang dibutuhkan profesionalitas dan kompetensinya.

### **2. Tujuan Pelaksanaan PPL 2**

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/ memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

- 2.1 Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat pelatihan berlangsung.
- 2.2 Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajara khususnya pembelajaran informal dan non formal.
- 2.3 Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
- 2.4 Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan social di lingkungan tempat pelatihan berlangsung.
- 2.5 Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.

### **3. Manfaat Pelaksanaan PPL 2**

- 3.1 Manfaat bagi mahasiswa praktikan Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di instansi/ lembaga pendidikan . Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan di tempat latihan berlangsung.
- 3.2 Manfaat bagi instansi/ lembaga pendidikan Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- 3.3 Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di Unnes dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1. Pengertian PPL**

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **2. Dasar Pelaksanaan PPL**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

##### **2.1 Undang-undang**

2.1.1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 43301)

2.1.2 Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaga Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)

##### **2.2 Peraturan Pemerintah**

2.2.1 Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggara Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 nomor 23, Tambahan Lembar Negara 5105)

2.2.2 Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).

## 2.3 Keputusan Rektor

2.3.1 Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

2.3.2 Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

2.3.3 Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.3.4 Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## 3. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

## 4. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

## 5. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

5.1 PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan

5.2 PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

5.3 PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.

5.4 Pembibingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembibingan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di UPTD SKB Ungaran, yang beralamatkan di Jl. Rindang Asih No.32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat kabupaten semarang.

#### **2. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

##### **2.1 Observasi**

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung seluruh kegiatan dan program yang ada dalam UPTD SKB Ungaran. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana kinerja para tenaga pendidik dan proses pembelajaran yang terjadi di instansi/ lembaga pendidikan informal dan nonformal, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan instansi/ lembaga tersebut.

##### **2.2 Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan penyusunan perangkat kegiatan praktikan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembelajaran yang ada. Pada tanggal 27 Agustus 2011, praktikan melaksanakan kegiatan program pembelajaran yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai aktif dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

#### **3. Materi Pelaksanaan**

##### **3.1 Pembuatan pelaksanaan kegiatan**

Praktikan tidak diharuskan untuk membuat perangkat pembelajaran, karena praktikan sebenarnya tidak diharuskan untuk mengajar tapi bagaimana

menjadi penyelenggara program, dengan latihan membuat proposal pembelajaran dan menjadi pengelola program pembelajaran, tetapi praktikan sering membantu dalam proses pembelajaran mulai dari pembelajaran PAUD, Kesetaraan, Keaksaraan Fungsional dan Kursus, praktikan juga dapat menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok yang akan digunakan sebelum mengajar. Dalam hal ini praktikan lebih difokuskan di program Kesetaraan “Harapan Bangsa” dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) “Melek Moco”.

### 3.2 Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat sebelumnya. Praktikan melaksanakan KBM yang merupakan pengajaran mandiri untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk membantu program Kesetaraan “Harapan Bangsa” dan Taman Bacaan Masyarakat “Melek Moco” yang berada di kampus UPTD SKB Ungaran. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk mengajar di program kegiatan lainnya. Proses belajar mengajar dilaksanakan selama 5 (lima) hari dalam seminggu dan materi yang diajarkan sesuai dengan tema yang telah dibuat sebelumnya. Proses kegiatan di perpustakaan dimulai dari pukul 07.30 hingga selesai namun dapat disesuaikan dengan jadwal kegiatan/pembelajaran, pembelajaran dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 09.30 WIB untuk PAUD, pukul 07.30-12.00 WIB untuk kesetaraan paket B, dan pukul 07.30-12.30 WIB untuk kesetaraan paket C.

### 4. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan dilapangan, praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong yaitu Muhamad Chabib, S.Pd sebelum praktikan melaksanakan sebuah kegiatan. Praktikan berkonsultasi dalam proses kegiatan di kesetaraan dan TBM “Melek Moco”, dari perihal RPP Pelatihan, Silabus, Pembelajaran di kelas dan luar kelas, inventaris LIDI, surat masuk dan surat keluar kesetaraan, pendataan buku – buku perpustakaan, input buku – buku kedalam sistem online web SKB Ungran, pembuatan bentuk fisik TBM (buku peminjaman, buku anggota, buku pengunjung, buku tamu, buku induk, buku

pengelola), pembuatan katalog buku, lidah dan kantong buku. Praktikan selalu meminta pendapat, saran dan kritik yang membangun untuk kemajuan praktikan. Proses bimbingan dengan Guru Pamong tidak terjadwal, bimbingan selalu dilaksanakan jika praktikan merasa membutuhkan pendapat dari Guru Pamong.

## **5. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama kegiatan PPL**

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- 5.1 Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas tentang program pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam hal kegiatan kesetaraan dan TBM.
- 5.2 Praktikan melaksanakan kegiatan tak lepas dari pengarahan langsung dari kepala UPTD SKB dan pamong belajar, bagaimana mengelola dan pengarahan kesetaraan dan TBM yang benar.
- 5.3 Ketersediaan media online/web yang memudahkan untuk pembelajaran kesetaraan dan pemasukan buku – buku perpustakaan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- 5.1 Praktikan kurang bisa menguasai pembuatan dan pengelolaan terkait pendataan dan administrasi kesetaraan dan buku – buku perpustakaan.
- 5.2 Praktikan kurang menguasai bagaimana cara mengelola kesetaraan yang baik dan benar.
- 5.2 Kurang lengkapnya data buku – buku yang sudah masuk baik buku lama dan buku – buku tambahan.
- 5.3 Kurangnya petugas yang bertanggung jawab di bagian perpustakaan dan tidak lengkapnya dalam hal pencatatan peminjaman dan pengembalian buku.

## **6. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan atau ikut andil dalam seluruh program pembelajaran yang ada di UPTD SKB Ungaran, sehingga praktikan bisa mengetahui secara menyeluruh tentang program-program yang ada di dalam pendidikan luar sekolah, sehingga tidak cenderung parsial karena pada dasarnya

pendidikan luar sekolah aspeknya sangat luas dari informal sampai nonformal, jadi tidak bisa hanya mempelajari satu program saja, di sini praktikan sering bergantian dengan praktikan yang lainnya atau bersama-sama dalam satu program ketika salah satu program dari praktikan sudah selesai.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan :

1. Melaksanakan proses pembenahan di Taman Bacaan Masyarakat “Melek Moco”, mulai dari katalog, administrasi TBM, dan bentuk fisik TBM (inventaris buku peminjaman, buku pengunjung, buku induk, koleksi buku, buku tamu, kartu anggota, buku anggota, buku induk pengelola dll)
2. Membantu kegiatan pembelajaran di kesetaraan baik kejar paket B dan kejar paket C.
3. Memberikan Pelatihan “Kreasi Sabun dan Kreasi Hijab” di kesetaraan baik paket B dan C
4. Melaksanakan kegiatan Parenting “ Pelatihan Tata Boga- Nugget Tempe” pada orangtua/ wali PAUD.
5. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di program PAUD. Dengan materi yang sudah ditentukan oleh penyelenggara program.
6. Ikut serta dalam kesetaraan gender Pelatihan Budidaya Cacing di Nyatnyono
7. Ikut dalam kegiatan Pelatihan dan Kursus Menjahit.
8. Membuat aneka hantaran dari botol, handuk untuk pelatihan hantaran.
9. Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Liawati Widyastuti  
**NIM** : 1201409028  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa untuk mencoba menerapkan atau mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan selama berada dibangku perkuliahan. Sehingga praktikan ini mampu untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas. Praktikan akan menemui berbagai kendala, situasi dan kondisi yang sesuai dengan keadaan di instansi tempat ia bekerja. Oleh karena itu, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang berpengalaman dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Alhamdulillah, Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat dan ijin-Nya kegiatan praktik pengalaman Lapangan (PPL 1 dan 2) dapat terlaksana dengan baik di UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Ungaran yang beralamat di Jalan Rindang Asih No. 32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang. Praktikan PPL dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 untuk melakukan orientasi, observasi lembaga dan praktik langsung dalam program-program PLS.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL ini adalah observasi tentang kondisi fisik, lingkungan lembaga, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di UPTD SKB Ungaran. Berdasarkan hasil PPL yang telah dilakukan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah Program Kesetaraan**

Pada pendidikan luar sekolah muatan akademiknya sama dengan pendidikan formal pada umumnya yaitu sesuai dengan standar isi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Program pembelajaran kesetaraan yang ada di UPTD SKB Ungaran adalah program kejar paket B dan kejar paket C setara SMP dan SMA, dengan warga belajar berasal dari siswa putus sekolah, gelandangan dan orang dewasa baik yang sudah bekerja maupun pengangguran, jadwal pembelajaran pun isidental sesuai dengan kebutuhan warga belajar, kecuali yang berada di kampus UPTD SKB pembelajaran layaknya pembelajaran formal terjadwal secara terstruktur, uniknya lagi ketika pelaksanaan ujian warga belajar tidak harus duduk manis di bawah atap kelas tapi soal ujian boleh dibawa pulang karena waktu ujian yang berbarengan dengan jam kerja warga belajar. Seorang guru yang menjadi tutor program hanya sebagai fasilitator membantu dan memenuhi apa yang menjadi masalah dan kebutuhan warga belajar, Program-

program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, pada program pembelajaran kesetaraan bukan hanya bekal akademik saja tetapi bekal ketrampilan yang diharapkan semua lulusan nanti mampu menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri.

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di UPTD SKB Ungaran yaitu masih kurangnya pamong belajar, jumlah warga belajar yang masih minim, dan sinkronisasi tugas antar pamong belajar dengan tutor, sehingga dalam penyelenggaraan program sering terjadi double job, satu orang pendidik merangkap tugasnya, misalnya sudah menjadi bendahara merangkap guru pamong, guru pamong dan penyelenggara merangkap jadi tutor.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Secara umum sarana dan prasarana di UPTD SKB Ungaran dapat dikatakan sangat memadai dengan tersedianya ruang kepala SKB, ruang pamong belajar, ruang staf tata usaha, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran dan tempat bermain, ruang kesetaraan (kejar paket B, C regular dan ekstensi), ruang kursus ( computer, garment/ menjahit, craf dan tataboga) lengkap dengan peralatan dan bahan, 12 asrama, aula, kamar mandi, halaman parker, swimming pool, serta modul dan buku-buku materi pembelajaran yang tersedia di TBM (Taman Bacaan Masyarakat), bagan organisasi UPTD SKB dll, yang terpampang rapi di dinding ruangan. Sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Koordinator guru pamong praktikan adalah Drs. Sukir, M.M dan guru pamong praktikan adalah Muhammad Chabib, S.Pd. Muhammad Chabib, S.Pd merupakan asli lulusan prodi PLS UNNES sehingga beliau berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS. Selain ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran khususnya kesetaraan, sehingga beliau patut dijadikan teladan yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Joko Sutarto, M.Pd, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah. Beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator, fasilitator, informator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya. Bimbingan serta arahan beliau sangat membantu praktikan dalam penyusunan program selama PPL dan memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran.

## **4. Kualitas Pembelajaran di UPTD SKB Latihan**

Kualitas pembelajaran baik pada Kesetaraan, PAUD, Keaksaraan serta pada Kursus sangat baik, karena para tutor menguasai bidang mereka. Pada Pembelajaran kesetaraan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran memberikan materi Life Skill kepada warga belajar, seperti Sablon, Menjahit, Craf, Komputer. Sehingga selain pengetahuan, setelah lulus warga belajar memiliki ketrampilan khusus yang bisa menjadi bekal untuk bekerja, atau mendirikan usaha sehingga

bermanfaat untuk diri warga belajar serta orang lain. Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Ungaran saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS selama 24 jam disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam pendidikan luar sekolah belajar bisa dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai empat kompetensi pendidik yaitu pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik khususnya nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu pengetahuan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga nonformal yang berkompeten, praktikan masih membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL**

Praktikan mempunyai banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari kepala SKB, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di UPTD SKB Ungaran yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di SKB secara langsung yang sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan praktikan PPL di UPTD SKB Ungaran.

#### **7. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes**

Pada UPTD SKB Ungaran diharapkan untuk menambah pegawai pada bagian Tata Usaha dan tenaga kebersihan. Selain itu Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kegiatan PPL yaitu bekerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional.

Ungaran, 8 Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan

Muhamad Chabib, S.Pd

Liawati Widyastuti

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kementrian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang Pusat  
Pengembangan PPL. 2012/2013. *Pedoman PPL*. Semarang : Unnes.